

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam. Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya lagi kemasyarakat melalui pembiayaan.

Perbankan Islam sekarang telah menjadi istilah yang terkenal luas baik di dunia Muslim maupun di dunia Barat. Istilah tersebut mewakili suatu bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha menyediakan layanan-layanan perbankan yang bebas bunga kepada para nasabah. Terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur organisasi dan penggunaan sistem bagi hasil dan peniadaan sistem bunga.¹

Sejak tahun 1960, pengharaman *riba* telah menjadi isu yang paling banyak didiskusikan di kalangan Muslim. Ada dua pandangan utama sebagai *riba*.² *Pertama*, interpretasi *riba* seperti yang terdapat dalam fiqih adalah interpretasi yang tepat dan harus diikuti, dalam hal ini mengandaikan bahwa setiap tambahan yang ditetapkan dalam suatu transaksi pinjaman melebihi dan di atas pokok pinjaman adalah *riba*. *Kedua* pengharaman *riba* dipahami dalam kaitannya dalam

¹ Ela Chalifah, *pengaruh pembiayaan mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*, hlm.2.

² *Ibid*,...hlm.4.

ekspotasi atas orang-orang yang tidak beruntung secara ekonomi di masyarakat oleh orang-orang yang relatif berlebihan. Dan telah dijelaskan bahwa Allah mengharamkan riba, dan menghalalkan jual beli seperti dalam Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah:275) yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبَئُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang rilah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.

Fenomena tingkat *profitabilitas* yang diperoleh bank syariah di Indonesia pada saat ini sangat menarik, baik dari segi pemilik dana, *investor* maupun masyarakat khususnya yang menganut prinsip syariah. Seperti yang tercatat pada laporan Bank Indonesia (BI) pada akhir tahun 2005, *profitabilitas* perbankan syariah secara umum mencapai tingkat keuntungan sebesar Rp.238,6 miliar.

Profitabilitas perbankan syariah tersebut meningkat sebesar Rp. 76,3 miliar (47%) dari tahun 2004.³

Salah satunya bank Islam yang ada di Indonesia seperti Bank Syariah Mandiri yang ikut dalam meningkatkan laju pertumbuhan produk pembiayaan. Hal ini dapat dijadikan peluang yang sangat baik untuk dunia perbankan di Indonesia, terutama bank-bank syariah untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif berbasis koridor keislaman.

Berikut adalah tabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017.

Tabel 1.1

Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Profitabilitas ROA* Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017

Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>ROA</i>
2010	577.189	442.861	1,75
2011	655.182	558.025	1,54
2012	640.242	602.855	2,02
2013	549.582	704.007	1,38
2014	428.037	750.937	0,16
2015	2.888.566	798.678	0,56
2016	3.151.201	13.338.662	0,59

³ Cut Faradilla, Muhammad afran, M.shabri, *pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilis pada bank umum syariah di Indonesia*, hlm.1-2.

2017	3,398.751	17.640.213	0,59
------	-----------	------------	------

Sumber: www.syariahamandiri.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas, hasil *Profitabilitas* dari tahun 2010-2017 fluktuatif. Dari tahun ke tahun *Profitabilitas* naik turun meski dana yang disalurkan selalu signifikan mengalami peningkatan.

Adapun alasan penelitian variabel-variabel indenpenden tersebut dapat diambil karena dapat dilihat dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Adapun research gap dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Research Gap

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i>	Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap <i>profitabilitas</i>	Cut Faradila, Muhammad Arfan, M.Shabi (2017) ⁴
	Tidak terdapat pengaruh terhadap tingkat <i>profitabilitas</i>	Purnama Putra (2018) ⁵

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

⁴ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, *Pengaruh pembiayaan mudharabah, istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia* (2017).

⁵ Purnama Putra, *pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2012-2016*. Jurnal Organisasi dan Maajemen, Vol.14 No. 2, September 2018.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberikan judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017” hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap pendapatan profit pada Bank Syariah Mandiri.⁶

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di rumuskan *masalah* penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017?

B. Tujuan

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.

⁶ Purnama, *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap prpfitabolitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016* (2018).

C. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat akademis

Bagi peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan dibidang perbankan syariah sehingga dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama produk *mudharabah* dan *musyarakah*, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi dari pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* bank syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penelitian tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat *profitabilitas* bank syariah dan juga untuk pengembangan penelitian lainnya.

b. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat islam serta dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk *mudharabah* dan *musyarakah*.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun menjadi kajian bagi para *investor* untuk mempertimbangkan dalam menanamkan modal di perbankan syariah.

D. Sistmatik penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dirincikan menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pengetahuan yang menjelaskan latar belakang permasalahan serta perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teoritik dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan tentang pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* dari penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi objek gambaran objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.